

# KESEMPURNAAN



... Dan berada di sini untuk menyembah bersama dengan Anda. Dan sekarang sebelum Pesan, malam ini teman baik saya ada di sini di atas panggung, Doktor Lee Vayle, dari gereja First Baptist di Lima, Ohio, dialah salah satu sponsor saya di pertemuan Lima itu. Saya bertanya kepadanya, waktu datang malam ini, apakah ia mau mengucapkan sepatah kata kepada jemaat, mungkin mengenai pertemuan Lima itu, untuk satu atau dua saat berikutnya. Dan malam ini, saya senang untuk memperkenalkan kepada Anda, Doktor Lee Vayle, Seorang Baptis lagi yang memiliki Roh Kudus. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed]

<sup>2</sup> Amin. Allah memberkati Anda, Saudara Vayle, juga.

<sup>3</sup> Semua itu sangat kuat bagi seorang pendeta Baptis, bukan? Nah, kami senang sekali Saudara Vayle ada bersama kami. Dan tentu saja pintu terbuka baginya untuk kembali dan mengunjungi kami kapan saja ia bisa. Dan sekarang malam ini...

Besok malam adalah—*Penguburan* Tuhan Yesus.

<sup>4</sup> Minggu pagi adalah kebaktian matahari terbit jam enam. Dan saya percaya saudara itu telah mengumumkan bagian selanjutnya dari kebaktian itu.

Sekarang mari kita berdoa sejenak.

<sup>5</sup> Tuhan Yang Terkasih, Firman-Mu adalah Kebenaran, dan kami bersyukur atas orang yang membawakan Itu, tanpa rasa takut, saat mereka memberikan Itu kepada orang. Dan saat kami membuka Alkitab malam ini, atau membalik halaman-halaman-Nya, semoga Roh Kudus yang mulia datang dan membuka Firman pengertian bagi kami. Melalui Yesus Kristus, kami memintanya. Amin.

<sup>6</sup> Malam yang besar yang kita rayakan ini, tentang penyaliban Tuhan kita yang mulia, malam ini saya ingin membaca dari bibir-Nya Sendiri yang mulia, Firman yang telah Ia tuliskan dalam Kitab-Nya. Dalam Injil Matius, pasal 4, kita... ayat 47 dan 48, kita membaca ini:

*Dan jika kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu, apakah lebihnya daripada orang lain? bukankah pemungut cukai pun berbuat demikian?*

*Tetapi haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.*

<sup>7</sup> Dan malam ini kami memberi tahu bahwa kami akan berbicara tentang *Kesempurnaan*. Nah kami... Itu sepertinya teks yang sangat aneh untuk diambil pada malam penyaliban

Tuhan kita. Tetapi hari ini, mungkin, Anda telah mendengar radio, dan mendengar berbagai pesan dan pembawa pesan, bagaimana mereka mempersembahkan hari yang mengerikan itu ketika Tuhan kita mati untuk dosa-dosa dunia. Maka malam ini, saya telah memilih, untuk menempuh jalan lain, untuk sampai ke situ, jadi ini akan sedikit berbeda dan mungkin menyegarkan Anda sedikit. Dan semoga Roh Kudus yang mulia mengilhami Firman sekarang saat kami berusaha untuk membawakan Ini.

<sup>8</sup> Allah menuntut kesempurnaan. Kita mau ingat itu, bahwa tidak ada sesuatu yang setengah jalan yang bisa masuk ke Hadirat Allah. Itu harus sempurna, penyembahan kita, semuanya.

<sup>9</sup> Nah, di taman Eden, Allah menaruh Adam dan Hawa di taman itu. Dan mereka berdosa dan melanggar hukum Allah, dengan berbuat dosa, tidak taat. Dan ketika pelanggaran terjadi, ketidaktaatan adalah pelanggaran hukum. Dan hukum Allah, karena Ia kudus, suci murni, maka tidak ada setitik pun yang tidak kudus yang bisa berada dalam Hadirat-Nya. Jadi, jika dosa datang ke dunia melalui pelanggaran, maka dosa harus dibereskan sebelum orang yang berdosa dapat berdiri dalam Hadirat Allah.

<sup>10</sup> Nah, jika tidak ada hukum, maka tidak ada keadilan. Tetapi hukum perlu, atau, keadilan memerlukan hukum. Dan hukum, ketika ia—ia dipanggil, ia memancarkan keadilan.

<sup>11</sup> Nah, dengan hukum, tidak ada manusia yang diselamatkan. Nah, hukum tidak bisa menyelamatkan kita. Hukumlah yang menjebloskan kita ke penjara, tetapi ia tidak berkuasa untuk menebus. Hukum hanya menunjukkan kepada kita bahwa kita adalah orang berdosa, dan menghukum kita. Itulah yang dilakukan oleh hukum. Untuk membawa hukuman, atau menunjukkan di mana kesalahan Anda. Jadi hukum itu sendiri tidak bisa menyelamatkan. Ia hanya bisa menuntut.

<sup>12</sup> Dan Allah, karena kudus dan adil, Ia harus menuntut. Ia harus menuntut orang berdosa karena ia telah melangkahi batas kasih karunia, dan telah menjadi warga negara yang melanggar hukum. Maka, ia harus ditangani.

<sup>13</sup> Dan setiap hukum ada penalti, sebab, penalti atas pelanggaran hukum Allah adalah kematian. Dan itu harus memberi kematian kepada umat manusia. Dan seluruh umat manusia berada di bawah penalti hukum ini.

<sup>14</sup> Nah, ketika Adam dan Hawa telah berdosa, tidak ada jalan, tidak ada jalan supaya mereka bisa berdiri dalam Hadirat Allah lagi, kecuali dosa ini dibereskan. Dan tidak ada orang yang bisa melakukan dosa apa pun, tidak peduli seberapa kecil atau besar, dosa itu harus diselesaikan sebelum orang yang melakukannya dapat berdiri dalam Hadirat Allah yang Kudus.

<sup>15</sup> Jadi, maka, ketika Adam dan Hawa telah berdosa dan melanggar hukum, mereka harus mati. Dan hukum itu harus dilaksanakan, maka itu menempatkan seluruh umat manusia di bawah hukuman mati. Nah jika kita bisa tenang selama beberapa saat sekarang, dalam pemikiran kita, dan melihat gambar yang besar ini, dan ingat bahwa setiap orang di sini termasuk di dalam ini. Setiap pria dan wanita, anak-anak, termasuk di dalam hukuman mati ini, karena pelanggaran kepala umat manusia, Adam; oleh pelanggarannya, setiap orang dari kita menjadi korban dosa.

<sup>16</sup> Dan dosa harus dibereskan. Maka, Allah, dalam kebesarannya yang tak terbatas dan kasih-Nya yang besar. . . Hukum itu memisahkan orang berdosa dari Penciptanya; lalu ia menjadi musnah, dan musnah secara total, tidak akan ada jalan baginya untuk kembali jika dosa itu tidak dibereskan. Maka sangat mudah untuk percaya tentang pemusnahan total terhadap orang berdosa pada akhirnya, sebab ia terpisah, selamanya dan sepenuhnya dari Hadirat Allah.

<sup>17</sup> Nah perhatikan dosa ini. Dan Allah, yang adil, dan Ia tidak bisa melakukan apa-apa selain bersikap adil, karena Ia adalah sumber semua keadilan, maka tidak ada lagi yang bisa dilakukan-Nya selain memberikan hukuman atas pelanggaran ini. Dan hukumannya adalah mati, karena Ia berkata, “Pada hari kamu memakannya, pada hari itu juga kamu pasti akan mati.” Nah, ini adalah gambar yang gelap yang kita miliki di sini.

<sup>18</sup> Tetapi jika kita kembali lebih jauh sedikit, dan mengetahui sifat-sifat Allah, dengan jelas Alkitab memberi tahu kita bahwa “Allah adalah kasih.” Namun, karena kasih, Ia harus adil. Jadi, kasih tidak hanya berarti hal yang bisa dibelai dan untuk bermain bersamanya. Kasih adalah keadilan Allah.

<sup>19</sup> Nah, ketika Allah melihat bahwa anak-anak-Nya telah melanggar hukum-Nya, dan bahwa mereka harus mati, maka kasih yang tak terbatas masuk untuk membuat jalan. Sebab, Allah melihat bahwa anak-anak ini harus benar-benar dimusnahkan, secara total dari Hadirat-Nya. Tidak ada lagi yang bisa dilakukan, karena mereka telah melanggar hukum-Nya, dan penalti hukum-Nya adalah mati.

<sup>20</sup> Lalu kasih Allah keluar untuk umat-Nya. Dan ketika kasih Ilahi dipancarkan, kasih karunia yang tak terbatas menghasilkan objek dari kasih. Dan Allah, dengan pengetahuan dari semula, padahal Ia begitu mengasihi umat-Nya; namun, dengan hukuman, Ia menyebabkan kematian pengganti untuk terjadi di taman Eden. Yaitu, Ia menggantikan makhluk yang tidak bersalah, seekor domba kecil yang tidak berdosa, dan itu menjadi pengganti, untuk bekerja dan untuk mati menggantikan orang berdosa yang bersalah. Dan itulah anak domba, disembelih, untuk mempertahankan hidup umat-Nya.

<sup>21</sup> Sepanjang Perjanjian Lama mereka mempersembahkan darah anak domba dan kambing, domba, sapi jantan dan sapi betina, kematian pengganti. Tetapi, semua dalam rencana besar Allah, yang ada di dalam pikiran-Nya Objek yang sebenarnya akan datang, yaitu... Semua itu adalah bayangan dari Objek sebenarnya yang akan datang. Dan Objek sejati yang akan datang, adalah Putra-Nya yang tunggal. Semua domba yang mati hanyalah bayangan. Dan bayangan hanyalah sisi negatif dari suatu objek. Dan itu hanya berbicara bahwa Kalvari akan datang.

<sup>22</sup> Nah sebagai gambaran untuk ini, mari kita buka Alkitab kita, ke Kitab Ibrani, dan ambillah di sini apa yang Paulus, rasul yang besar itu katakan, mencoba memisahkan hal-hal ini bagi kita. Dalam Kitab Ibrani pasal 10, kita membaca ini.

<sup>23</sup> Dan saya sangat mencintai Firman! Firman adalah Kebenaran. Dan saya suka membaca Ini di depan jemaat saya, sebab saya tahu dalam penghakiman saya akan berdiri bersama mereka. Dan saya harus memberi tanggung jawab. Jika saya membawakan Ini dari Firman, maka saya tidak akan bersalah; karena Ini adalah Firman, dan Allah bertanggung jawab atas Firman-Nya.

<sup>24</sup> Hari ini kita melihat begitu banyak, penginjil dan sebagainya, membangun di atas kepribadian. Oh, itu hal yang memalukan! Dan kami tahu, dari pergi ke gereja-gereja, kami pergi ke gereja dan Anda menemukan pendeta tertentu, ada sesuatu yang aneh tentang dirinya, suatu emosi kecil. Jika tidak Anda perhatikan, seluruh jemaat akan mencontoh roh itu. Jika ia memiliki sesuatu yang emosional, atau menyentak-nyentak kepalanya, atau hal kecil yang aneh, nah, seluruh jemaat akan mencontoh itu. Dan hari ini, kita memiliki, di gereja-gereja modern kita, di mana itu adalah sensasi dan hal-hal kecil seperti itu. Dan itu sangat membingungkan! Tetapi, oh, Saudara-saudaraku yang terkasih, jika ada waktu di mana kita harus memegang Firman, itu adalah hari ini!

<sup>25</sup> Anda tahu, saya tidak mau berdiri di penghakiman dan mengetahui bahwa saya mendapat suatu wahyu kecil yang aneh dan berubah-ubah, dan menyesatkan orang. Saya tidak mau mereka mendapat roh saya melalui tindakan saya, tetapi saya ingin mereka mendapat Roh Allah melalui Firman Allah, yang menghasilkan Kebenaran.

<sup>26</sup> Maka dalam kesempatan yang besar malam ini, saya ingin membaca dari Firman Allah yang Kekal. Nah kita tahu bahwa hukum Taurat ada selama bertahun-tahun, tetapi hukum itu tidak pernah bisa menghapus dosa. Seperti yang telah saya katakan sebelumnya, itu hanyalah rumah tahanan. Itu adalah detektif yang hebat yang memberi tahu apa yang telah Anda lakukan, tetapi tidak ada jalan untuk membebaskan Anda. Itu

menaruh Anda di pegadaian, tetapi tidak ada Penebus untuk membawa Anda ke luar, dengannya. Itu hanya memenjarakan Anda, untuk memberi tahu bahwa Anda adalah orang berdosa. Tetapi sekarang perhatikan dalam Ibrani, pasal 10, sementara kita baca.

Sebab *hukum Taurat* memiliki *bayangan* dari hal-hal baik yang akan datang, dan bukan hal itu sendiri . . .

<sup>27</sup> Ingat, itu adalah bayangan dari hal yang akan datang. Bayangan hanya memberi tahu bahwa ada hal yang membuat bayangan itu. “Bayangan dari hal-hal yang akan datang, dan bukan hal itu sendiri.” Perhatikan, “dari hal-hal . . .”

. . .hal-hal itu sendiri, *tidak mungkin dengan korban yang dipersembahkan . . . terus-menerus menyempurnakan mereka yang datang.*

<sup>28</sup> Nah, Allah, pada mulanya, menuntut kesempurnaan. Yesus, ketika Ia datang ke bumi, berkata, “Kamu harus sempurna, sama seperti Allah di Sorga adalah sempurna.” Dan hukum Taurat, memiliki bayangan dari hal-hal yang akan datang, tidak bisa menyempurnakan orang yang menyembah. Anda mengerti? Nah mari kita ulang lagi supaya Anda pasti tidak akan melewatkan ini. Allah menuntut kekudusan yang sempurna. Tidak ada yang bisa berdiri dalam gambar-Nya, dengan setitik dosa pun. Yesus bersaksi tentang hal yang sama, dan berkata, “Jadilah sempurna, sama seperti Allah di Sorga adalah sempurna.”

<sup>29</sup> Dan Alkitab berkata bahwa, “Hukum Taurat tidak pernah bisa, dengan korbannya, membuat yang datang sempurna.” Maka, hukum Taurat tidak bisa menyempurnakan apa pun. Itu hanya penunjuk. Korban-korban ini, yang dilakukan setiap tahun, tidak bisa menyempurnakan orang yang menyembah. Maka, tidak ada orang di bawah hukum itu, atau mematuhi hukum itu, atau di bawah bayangan itu, bisa menjadi sempurna.

Sebab (ayat 2) *jika hal itu mungkin* tidakkah itu akan *berhenti dipersembahkan?* . . .

<sup>30</sup> Jika ada sesuatu yang dapat saya lakukan untuk menjadikan diri saya sempurna dalam Hadirat Allah, maka Kristus tidak perlu mati bagi saya. Jika ada satu hal yang dapat Anda lakukan, yang layak mendapat sesuatu dalam Hadirat Allah, maka Kristus mati dengan sia-sia. Tidak ada taat-hukum, tidak ada ide-ide legalistik Anda, tidak ada kesucian Anda sendiri, tidak ada hal yang bisa Anda hentikan, berhenti berbohong, berhenti mencuri, berhenti merokok, berhenti pergi ke bioskop, Anda masih terhilang. Tidak ada yang bisa melakukannya! Menjadi anggota gereja, ritual, upacara, baptisan, tata cara gereja, pembacaan credo, pengucapan doa, semua hal itu tidak akan berarti apa-apa. Anda terhilang! Tidak ada satu pun yang bisa Anda lakukan sendiri, karena Anda adalah orang berdosa

di bawah hukuman. Dan tidak ada jalan di dalam diri Anda, atau kredo, atau apa pun yang bisa Anda lakukan atau pikirkan, dari diri Anda sendiri, yang layak mendapat sesuatu di Hadirat Allah, sebab pada dasarnya Anda adalah orang berdosa.

<sup>31</sup> Dan Alkitab menyatakan, bahwa kita semua dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, datang ke dunia mengucapkan dusta. Dan Allah tidak dapat mengambil seseorang untuk mati bagi yang lain, sebab yang satu sama bersalahnya seperti yang lain. Dalam Hadirat Allah, uskup agung yang lahir di dunia ini sama bersalahnya seperti pencinta bar yang paling hina di kota ini. Yang satu tidak bisa menebus yang lain.

<sup>32</sup> Oleh karena itu, Ia mengambil nyawa binatang yang tidak bersalah, seekor anak domba. Dan dalam Perjanjian Lama, hukumnya adalah, jika seseorang berdosa, ia membawa anak domba itu ke mezbah. Katakanlah jika ia melanggar salah satu perintah, ia membawa domba itu dan ia meletakkannya di atas mezbah, ia meletakkan tangannya ke atas domba itu dan ia mengakui dosanya, bahwa ia salah dan tahu bahwa ia bersalah. Dari . . . dan . . . Hukum menuntut kematian. Dan ia membawa domba itu sebagai pengganti dia. Dan ketika ia . . . Leher hewan kecil itu dipotong, dan ia menendangkan kakinya yang kecil, dan mengembik. Jika Anda pernah melihat domba disembelih, tangisannya begitu menyedihkan! Domba kecil yang malang itu mencoba mengembik, dan urat lehernya yang kecil dipotong. Dan sementara ia menendang dan bergetar, dan sementara ia merengang, lalu bergetar lagi dan mengembik, dan darah menyembur, membasahi bulunya dan tangan penyembah itu.

<sup>33</sup> Dan sementara si penyembah menyadari, karena berbuat zinah, karena berdusta, mencuri, apa pun dosanya, atau bahkan pikiran jahat, apa pun itu dalam bayangan yang terkecil, ia bersalah, karena itu adalah sifatnya. Ia adalah orang yang bersalah, mungkin bukan karena keinginan, tetapi karena sifat maka ia bersalah. Dan ia harus mengakui bahwa anak domba yang tidak bersalah ini mati menggantikan dia. Dan ia merasa kasihan kepada hewan kecil itu.

<sup>34</sup> Tetapi orang itu, segera setelah domba itu akhirnya mati, dengan darah domba itu di tangannya, ia keluar dari tempat itu dengan keinginan yang sama di dalam hatinya, yang ia miliki pada mulanya. Kenapa? Karena kehidupan di dalam domba kecil itu . . . Di dalam darah ada kehidupan. Kehidupan Anda ada di dalam darah Anda. Kita tahu itu. Dan kehidupan di dalam darah domba itu adalah kehidupan hewan, maka ketika sel darahnya yang kecil pecah dan kehidupan keluar dari hewan itu, itu tidak bisa kembali kepada si penyembah, karena si penyembah adalah seorang manusia.

<sup>35</sup> Darah itu menutupi, tetapi itu tidak bisa menebus dengan sempurna; sebab orang itu keluar dari tempat itu, dengan keinginan yang sama untuk berbuat dosa, seperti yang ia miliki pada mulanya. Tetapi, dengan melakukan ini, ia menantikan saat ketika seekor Anak Domba yang sempurna akan datang. Dan ia melakukannya dengan korban bakaran, karena itulah satu-satunya cara yang ia tahu.

<sup>36</sup> Jadi, Anda lihat, ketika darah mengalir, dan kehidupan keluar dari hewan, itu tidak bisa kembali kepada manusia; sebab, yang satu adalah hewan, yang satu adalah orang; hewan yang tidak bersalah, kepada orang yang bersalah.

<sup>37</sup> Tetapi, oh, suatu hari, sekitar dua ribu tahun yang lalu, Anak Domba Allah lahir di sebuah palungan kecil di Bethlehem, dan dibawa seperti seekor domba ke pembantaian. Sekitar seribu sembilan ratus tahun yang lalu, sore ini, pada pukul tiga Ia mati. Dan Anak Domba Allah yang tak bernoda, tak bercela digantung di salib Kalvari dan mati untuk setiap orang berdosa. Nah ketika penyembah datang kepada Anak Domba ini, dengan iman! Dan ini adalah jenis Anak Domba yang berbeda. Ini bukan Anak Domba seperti yang lain.

<sup>38</sup> Tidak seorang pun bisa datang kepada Anak Domba ini, jika Allah tidak menariknya terlebih dahulu. Anda lihat kedaulatan Allah? Oh, saya harap ini meresap jauh ke dalam sekarang. Lihat. Allah tahu Ia punya domba di dunia ini. Ia tahu Ia akan memiliki orang-orang untuk diselamatkan, dan kasih-Nya memandang ke bawah dan melihat mereka yang akan diselamatkan; maka, dengan pengetahuan dari semula, Ia menetapkan sebuah Jemaat untuk bertemu dengan-Nya di sana, tanpa noda atau kerut. Dan jika Allah menuntut sebuah Jemaat yang tanpa noda atau kerut, Ia harus punya sesuatu untuk membuatnya seperti itu. Ia tidak bisa menuntut itu, keadilan-Nya, penilaian-Nya tidak bisa membiarkan Dia meminta hal seperti itu jika tidak ada cara untuk membuatnya.

<sup>39</sup> Dan manusia tidak bisa melakukannya sendiri. Ia adalah kegagalan yang total. Allah membiarkan dia melihat itu melalui hukum Taurat, melalui hakim, dan melalui seluruh Perjanjian Lama. Ia mengutus para nabi, Ia mengutus orang benar, dan mereka mendapati bahwa setiap orang gagal.

<sup>40</sup> Maka, Allah, dengan kasih karunia-Nya yang tertinggi, mengutus, dari pintu gerbang Kemuliaan, Anak-Nya yang tunggal, untuk menggantikan kita.

<sup>41</sup> Ingat, seandainya Ia menyuruh paus dari Roma untuk menggantikan kita, ia tidak bisa melakukannya. Seandainya Ia menyuruh uskup agung Canterbury untuk melakukannya, ia tidak bisa melakukannya. Seandainya Ia memanggil bapak pendeta atau uskup yang paling suci di dunia, ia tidak bisa melakukannya. Ia akan ditolak jauh seperti Yudas Iskariot. Ia

tidak bisa melakukannya, karena ia “dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, datang ke dunia mengucapkan dusta,” dan dia sendiri perlu penebusan.

<sup>42</sup> Haleluya! Tetapi datanglah Seorang dari pintu gerbang Kemuliaan; bukan yang lain, bukan manusia, bukan orang baik, bukan orang Yahudi ataupun Orang bangsa lain. Ia tidak lain adalah Allah Yang Mahakuasa, bersembunyi dalam tubuh manusia. Ia Sendiri, datang untuk mempersembahkan Darah-Nya Sendiri, sebab Itu tidak datang melalui seks. Seks tidak ada hubungannya dengan itu. Tetapi Ia menaungi seorang perawan, dan melahirkan dari sel Darah yang Ia ciptakan Sendiri, Pribadi yang tidak bersalah.

<sup>43</sup> Maka keselamatan saya, Anda, malam ini, tidak bergantung pada kebaikan perbuatan kita sendiri. Itu bergantung pada anugerah tertinggi yang positif dari Allah Yang Mahakuasa Yang telah memilih kita di dalam Dia. Tentu. Saya tidak bisa menjadi sempurna, Anda juga tidak bisa menjadi sempurna. Dan kita tidak mengklaim bahwa kita sempurna. Tetapi kita memiliki satu hiburan ini, bahwa iman kita bersandar pada Korban yang sempurna yang telah diterima!

<sup>44</sup> Lalu bagaimana kita tahu bahwa kita mendapat Itu? Ketika penyembah meletakkan tangannya, dengan iman, di atas tubuh Tuhan Yesus, dan merasakan kengerian dosa, cemooh dan ludah di wajah-Nya Sendiri, merasakan rintihan di Getsemani, penderitaan di Kalvari, dan tahu bahwa ia bersalah, dan mengakui dosanya dengan benar, “O Tuhan Yang Mulia, aku bersalah. Dan aku tidak punya cara lain kecuali Engkau menolongku. Dan dengan iman... Engkau mengundang, Roh Kudus, datang dan mengundang aku untuk datang. Dan sekarang aku, dengan iman, menerima Yesus sebagai Juru Selamat pribadiku.” Kehidupan itu yang datang dari Dia di Kalvari, disebut Roh Kudus, yang tersembunyi di dalam sel Darah Tuhan Yesus, kembali ke penyembah dan membaptis dia dengan Roh Kudus, ke dalam Tubuh Kristus.

<sup>45</sup> Dan Ia telah dihakimi. Anda tidak perlu kuatir tentang penghakiman. Saat saya berpaling dan melihat salib kecil itu, saya menyadari bahwa itu...melambangkan tubuh-Nya. Dan sekarang tubuh itu telah dihakimi. Allah tidak bisa menghakiminya lagi, sebab itu telah dihakimi. Allah menjatuhkan hukumannya mati atas tubuh itu. Dan asalkan saya bisa menemukan jalan untuk bersembunyi di dalam tubuh itu, Hukuman-Nya dijatuhkan untuk saya dan untuk Anda. Kita bebas! Roma 8:1, berkata, “Maka sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak berjalan menurut daging, tetapi menurut Roh.” Begitulah, tidak ada penghukuman! Saya tidak peduli apa yang datang atau pergi, Anda tersembunyi di bawah Darah itu.



46 Sekali lagi, bagaimana kita masuk ke dalam Tubuh itu? Satu Korintus 12:13, berkata bahwa, “Oleh satu Roh!” Bagaimana Roh itu datang? Melalui Korban itu. Di manakah Roh itu berada? Di dalam Darah. Kenapa hewan itu tidak bisa kembali? Itu adalah hewan. Roh hewan tidak bisa datang ke roh manusia dan melakukan apa pun, karena roh manusia adalah garis kehidupan yang lebih tinggi daripada hewan. Tetapi tidak ada roh manusia lain yang bisa kembali. Jika Anda mendapat roh seorang leluhur, itu adalah spiritualisme. Tetapi Allah Sendiri datang, itu Roh-Nya Sendiri, yang merupakan garis tertinggi dari roh yang ada, bisa kembali dalam bentuk baptisan Roh Kudus, kepada penyembah, melalui Darah Kristus, dan membawanya ke dalam Tubuh itu. Ia aman!

47 Perhatikan. Darah lembu jantan dan kambing tidak akan bekerja, karena itu lemah. Nah mari kita mulai membaca, sekitar ayat 12. Baiklah. Darah lembu jantan dan kambing tidak bisa bekerja, juga tidak bisa menebus. Perhatikan.

*Tetapi orang ini, (Orang apa? Uskup? Bukan. Paus? Bukan.) . . .*

*Tetapi orang ini, setelah ia . . . mempersembahkan satu korban karena dosa untuk selama-lamanya, duduk di sebelah kanan Allah;*

*Dari saat itu menantikan sampai saatnya di mana musuh-musuhnya dijadikan tumpuan kakinya.*

48 Anda siap? Anda siap untuk Firman? Dengarlah Ini, lalu saya ingin Anda membiarkan Ini meresap. Dengarlah baik-baik.

*Sebab oleh satu korban saja (bukan tahun demi tahun, bukan kebaktian demi kebaktian, bukan pertemuan demi pertemuan, bukan hari demi hari) . . .*

*Tetapi oleh satu korban saja Ia telah m-e-n-y-e-m-p-u-r-n-a-k-a-n (mereka? Dia!) . . .*

*. . . dengan satu korban saja Ia telah menyempurnakan (itulah tuntutan Allah) untuk selama-lamanya mereka yang dikuduskan.*

49 Begitulah. Itulah jawaban untuk kematian Kristus. Itulah jawaban untuk Kalvari. Secara mutlak, dengan Darah-Nya Sendiri, Ia membayar dosa kita, dan menyempurnakan selamanya, orang percaya-Nya. Maka, di dalam Kristus kita tidak bercacat, sempurna dalam Hadirat Allah Yang Mahakuasa. Kita adalah orang-orang yang hidup kekurangan, dengan doktrin kita sendiri; kita semua diajari bahwa kita harus naik ke tempat tertentu, kita harus melakukan hal tertentu. Tidak, Saudaraku, bukan apa yang Anda lakukan; tetapi apa yang telah Allah lakukan untuk Anda! Sekarang kita, jika kita dibenarkan oleh iman, kita disempurnakan untuk selamanya dalam Hadirat Allah.

<sup>50</sup> Dan Yesus berkata, “Karena itu haruslah kamu sempurna.” Lalu, itu disempurnakan selamanya. Allah, melalui kematian Kristus, seribu sembilan ratus tahun yang lalu, hari ini, telah menyempurnakan orang percaya, yang telah dilihat-Nya sebelum dunia dijadikan, untuk selamanya. Dan mereka yang dipanggil oleh-Nya, dibenarkan oleh-Nya. “Mereka yang Ia kenal dari semula, dipanggil oleh-Nya; mereka yang dipanggil oleh-Nya, dibenarkan oleh-Nya; mereka yang dibenarkan oleh-Nya, dimuliakan oleh-Nya.” Ia telah menyempurnakan orang percaya-Nya!

<sup>51</sup> Nah perhatikan, mari kita kembali ke ayat 1.

*...hukum Taurat memiliki bayangan dari hal-hal baik yang akan datang, dan bukan hal-hal itu sendiri, tidak mungkin dengan korban itu yang setiap tahun terus-menerus dipersembahkan menyempurnakan mereka yang datang.*

<sup>52</sup> Perhatikan “sempurna,” adalah hal yang sedang kita bicarakan.

*Sebab jika hal itu mungkin tidakkah itu akan berhenti dipersembahkan? karena penyembah itu tidak sadar lagi akan dosa setelah disucikan sekali.*

<sup>53</sup> Maksud Anda apa? Kata *sadar* itu, dan terjemahan, yang benar, adalah “keinginan.” Dan jika seorang penyembah, datang, dengan benar, ke hadapan Kristus, melihat penderitaannya, dan ia menyerahkan dirinya kepada Kristus, dan berkata, “O Tuhan Allah, tidak ada apa pun di dalam diriku yang bisa menebus, tetapi aku bergantung sepenuhnya kepada-Mu,” lalu Roh Kudus itu masuk ke dalam hati orang itu, masalah dosa diselesaikan selama-lamanya, sebab setiap keinginan dosa telah diangkat dari Anda. Karena jika hukum Taurat dapat melakukan itu, korban-korban itu akan berhenti; tetapi karena itu tidak dapat melakukannya, Kristus harus mati, untuk membuat kita sempurna.

<sup>54</sup> Teman-teman, banyak sekali yang bisa kami katakan malam ini, tentang kesempurnaan itu. Kita selalu berusaha mencungkil mata orang lain, untuk membuat diri kita sedikit lebih suci dari—dari mereka. Tetapi jika kita melihat gambar itu, hanya karena kasih karunia Allah maka kita ada sebagaimana adanya kita.

<sup>55</sup> Di sini beberapa waktu yang lalu, di Ohio, saya mendapat pelajaran dengan cara yang sulit. Saya hendak mengadakan pertemuan di Ohio, dan saya tinggal di pedesaan. Karena massa, saya tidak bisa tinggal di kota.

<sup>56</sup> Sebelumnya kami makan di sebuah restoran Dunkard yang kecil. Dan para pramusaji yang ramah, dan berpakaian sopan, dan bersih sekali, sangat anggun, melayani kami. Itu adalah tempat kecil sorga, untuk makan di tempat seperti itu. Dapur

mereka rapi dan bersih. Dan pada hari Minggu mereka tutup dan mereka pergi ke gereja mereka. Saya merasa agak lapar, saya akan berkhotbah Minggu siang.

<sup>57</sup> Dan saya pergi ke restoran kecil biasa . . . sebuah restoran Amerika yang kecil dan biasa, untuk makan. Dan ketika saya berjalan masuk ke pintu, apa yang saya dengar selain bunyi mesin slot! Dan seorang pria seusia saya berdiri di sana, yang mungkin sudah menikah, dan lengannya memeluk seorang wanita, sedang main mesin slot. Hukum kita sendiri, pelindung kebenaran kita, barang-barang kita, sedang berdiri di sana melanggar hal yang seharusnya ia lindungi. Sebab, berjudi adalah ilegal di Ohio, main mesin slot.

<sup>58</sup> Dan saya berpaling dan melihat ke arah belakang gedung itu, ada sekelompok remaja laki-laki, dan sebuah rekaman rock-and-roll di mesin, sedang diputar. Seorang wanita muda berusia sekitar delapan belas tahun, anatomi tubuhnya sebagai wanita sangat halus. Tetapi ia berdiri di sana dengan gaunnya yang bergantung pendek di depan, dan seorang dari para pemuda itu memegang gadis itu, tidak pada tempatnya. Dan mereka sedang merokok dan minum.

Dan saya pikir, “Ya Allah, bagaimana Engkau bisa tahan?”

<sup>59</sup> Dan saya menoleh ke kanan saya, ketika saya mendengar seseorang mengerang dengan keras. Dan di sana duduklah seorang wanita tua, mungkin berusia enam puluh tahun, atau tujuh puluh tahun. Ia mengenakan pakaian kecil yang tidak sopan itu, hanya sekitar setengah di atas tubuhnya, dan dagingnya yang tua dan keriput itu sudah sangat bergelambir. Dan ia memakai lipstik di sini, dan warna ungu yang sangat besar di pipinya, dicat; memakai sepasang sepatu kecil, sandal, dengan kuku kaki berwarna ungu, dicat; kuku tangan berwarna ungu, dicat. Dan rambutnya dipotong sangat pendek, dan diikal ke atas, dan diwarnai biru. Dan saya memandangnya.

<sup>60</sup> Dan di seberang meja duduk dua pria, mabuk. Salah satunya (itu musim panas) memakai mantel tentara yang besar, dengan syal abu-abu melilit di lehernya, dan kumis menutupi seluruh wajahnya, beserdawa dan sebagainya. Dan mereka minta diri, lelaki itu minta diri, dari dia, dan berjalan keluar seperti *ini*, ke kamar kecil.

<sup>61</sup> Saya berdiri di sana. Dan saya berkata, “Allah, mengapa Engkau tidak menghancurkan semua ini? Mengapa ini tidak Engkau tenggelamkan saja ke bawah bumi?” Saya berkata, “Apakah Sarah dan Rebekah kecilku harus bertumbuh di bawah hal-hal seperti itu?” Saya berkata, “Bagaimana mungkin Engkau, Allah, dalam kekudusan-Mu yang agung, bisa tahan untuk melihat hal seperti itu, dan tidak mengirim gempa bumi dan menenggelamkannya?”

<sup>62</sup> Dan ketika saya berdiri di sana, mengecam wanita itu, ketika saya, saya melangkah mundur ke belakang pintu. Saya merasa Roh Allah datang kepada saya, dan saya melangkah ke belakang pintu.

<sup>63</sup> Dan saya melihat seperti sesuatu yang berputar-putar. Dan ketika, dalam penglihatan, itu adalah bumi yang sedang berputar-putar. Dan ketika saya perhatikan, di seluruh bumi ada bercak merah, di seluruh bumi. Dan ketika saya sampai ke bumi, saya melihat diri saya, masih kecil, melakukan hal-hal yang seharusnya tidak saya lakukan; mungkin tidak seperti *itu*, tetapi itu adalah dosa. Dan setiap kali saya melakukannya, saya melihat bayangan hitam yang besar itu menuju Sorga. Yang mana, Allah dapat membunuh saya pada saat itu.

<sup>64</sup> Lalu saya melihat berdiri di antara saya dan Allah, berdirilah Korban yang sempurna itu. Saya melihat Dia berdiri di sana dengan duri di kepala-Nya, dan ludah di wajah-Nya. Dan setiap kali dosa saya menuju kepada Allah, Ia menjangkau dan menangkapnya, seperti bumper mobil. Ia melindungi saya dari maut. Dan setiap kali saya melakukan kesalahan, Allah dapat membunuh saya. Tentu saja, kekudusan-Nya menuntut itu. Hukum-Nya menuntut itu. Dan setiap kali saya melakukan sesuatu, atau Anda melakukan sesuatu, Darah Yesus Kristus bertindak sebagai bumper. Dan setelah itu, saya mengerti bercak merah tua itu berarti itu, bahwa Darah itu masih menutupi bumi.

<sup>65</sup> Dan ketika saya berdiri, melihat, saya maju lebih dekat sedikit kepada-Nya sambil saya memperhatikan Dia. Dan saya dapat mendengar Dia berkata, "Bapa, ampunilah dia, ia tidak tahu apa yang ia lakukan." Dan saya melihat ke bawah, dan di sana tergeletak sebuah buku. Dan di sana ada Malaikat pencatat, dan berdiri di sisi-Nya. Dan setiap kali saya berbuat dosa, itu dicatat di buku. Dan nama saya ada di situ. Dan saya menyadari bahwa suatu hari, saya...bercak Darah itu akan diangkat dan saya akan berdiri dalam Hadirat Allah, dengan kehidupan saya yang berdosa. Tetapi, saya melihat, dengan belas kasihan-Nya Ia menahan hukuman saya.

<sup>66</sup> Saya datang kepada-Nya, dengan rendah hati. Saya berlutut, dan saya berkata, "O Yesus, Engkau Putra Allah, aku tidak layak untuk datang ke Hadirat-Mu. Tetapi maukah Engkau mengampuni aku atas apa yang telah kulakukan?"

<sup>67</sup> Ia menjamah pinggang-Nya dengan tangan-Nya, mengambil kitab tua itu dan menulis "diampuni" di atasnya, melemparkan itu kembali ke belakang-Nya, dan dosa-dosa saya lenyap! Lalu Ia menatap saya, wajahnya serius, Ia berkata, "Nah Aku telah mengampuni engkau, tetapi engkau mau mengecam dia." Lalu saya mengerti apa maksudnya.

68 Ketika saya keluar dari penglihatan itu, saya berjalan kepadanya. Saya berkata, “Apa kabar?”

69 Ia sedang minum. Ia menatap saya, dan ia berkata, “Oh, halo.”

Saya berkata, “Bolehkan saya duduk?”

Ia berkata, “Saya sudah ada yang menemani.”

70 Saya katakan, “Maksud saya bukan seperti itu, Bu. Saya hanya ingin berbicara dengan Anda, sebentar.”

Ia berkata, “Duduklah.”

71 Dan saya berkata, “Bu, beberapa menit yang lalu, berdiri di belakang pintu itu...” Saya mulai memberi tahu dia. Dan ketika saya melihat, air mata mulai mengalir di pipinya. Dan ia memberi tahu saya... Saya berkata, “Bu, Anda tidak bermaksud melakukan hal-hal ini. Yesus telah mati, dan penghakiman Allah ditahan oleh Darah-Nya. Anda tidak bermaksud melakukan ini.”

72 Dan ia berkata, “Tidak, Pak.” Ia berkata, “Dahulu ayah saya adalah seorang diaken di gereja. Saya dibesarkan dalam keluarga Kristen. Dahulu suami saya dan saya adalah anggota pendiri, dan menjalani kehidupan Kristen.” Ia mulai memberi tahu saya, setelah kematiannya... Ia punya dua gadis muda, dan ia salah jalan. Dan bagaimana kedua gadis itu telah meninggalkannya, dan ia telah membuang hidupnya. Dan ia pikir tidak ada lagi harapan untuknya.

73 Tetapi saya berkata, “Allah, kasihanilah! ‘Mereka yang dikenal-Nya dari semula, dipanggil oleh-Nya.’”

Ia berkata, “Apakah Anda Pendeta Branham, dari sana?”

Saya katakan, “Ya.”

74 Ia berkata, “Saya malu pada diri saya sendiri, duduk di sini seperti ini.” Ia berkata, “Apakah menurut Anda ada kesempatan bagi saya?”

75 Saya berkata, “Yesus merentangkan lengan-Nya, menunggu Anda untuk datang, Bu.” Dan orang-orang lain mulai berkumpul. Dan saya berkata, “Maukah Anda keluar ke sini di lantai ini bersama saya?”

Ia berkata, “Saya mau, Pak.”

76 Saya memegang tangannya. Saya berkata, “Anda kira-kira seusia ibu saya. Maukah Anda berlutut di sini bersama saya, di lantai?” Dan di sana di lantai itu, kami menggemparkan tempat itu siang itu, menjadi sebuah pertemuan gaya-lama. Dan Allah menyelamatkan wanita itu, oleh kasih karunia-Nya. Ia berpakaian sendiri dan datang ke pertemuan, dan, sejauh yang saya tahu, menjalani kehidupan Kristen malam ini.

77 Apa itu? Oh, Allah menuntut kesempurnaan! Ia menuntut pertobatan Anda. Ia menuntut kesetiaan Anda kepada-Nya.

Tetapi malam ini Ia sedang memandang. Tidak peduli seberapa banyak Anda telah berdosa, sedikit atau banyak, Anda tetap orang berdosa, dan tidak bisa masuk dengan jalan lain selain melalui Yesus Kristus, Korban Allah yang serba-cukup. Dan di dalam Dia Anda disempurnakan selamanya. Pikirkan itu! Itu bukan apa yang Anda lakukan. Itu bukan halaman baru yang Anda buka. Itu bukan hidup baru yang Anda mulai. Itu adalah pengakuan atas kesalahan Anda, dan kasih karunia Allah bagi Anda. Itu membawa Anda kepada kesempurnaan, lalu Anda disempurnakan di dalam Yesus Kristus.

<sup>78</sup> Saya percaya, malam ini, temanku, sementara kita berada di sini pada saat yang sangat penting ini sekarang, ketika keputusan harus dibuat setelah mendengar cerita ini. Anda mungkin belum pernah mendengar itu sebelumnya. Tetapi Anda tidak bisa keluar dari salah satu pintu itu sebagai orang yang sama seperti ketika Anda masuk, Anda harus keluar dengan lebih baik atau lebih buruk.

<sup>79</sup> Dan sementara kita menundukkan kepala sejenak, saya ingin Anda berpikir keras tentang ini. Bagaimana dengan jiwa Anda malam ini? Yesus Kristus telah mati bagi Anda.

<sup>80</sup> Anda berkata, “Saudara Branham, jika saya bisa berhenti merokok, jika saya bisa berhenti minum, jika saya bisa meluruskan hal ini, saya akan melakukannya.” Oh, itu tidak akan pernah dilakukan dengan benar. Anda tidak akan bisa melakukannya. Kenapa Anda tidak datang saja apa adanya? Dan, dengan iman, pergilah ke Aliran itu, yang mengalir dari luka-Mu, maka kasih yang menebus menjadi tamu, dan akan begitu sampai kamu mati.

<sup>81</sup> Kenapa mengambil sebuah pengganti? Kenapa mencoba untuk masuk dengan gereja Anda? Kenapa mencoba untuk masuk karena Anda berhenti minum atau berhenti berdusta? Datanglah dengan jalan kesempurnaan! “Sebab, dengan satu Korban, Ia telah menyempurnakan selamanya mereka yang dikuduskan.”

“Bagaimana saya bisa dikuduskan?”

<sup>82</sup> Akui dosa Anda di Hadirat Darah Yesus; dan Kehidupan yang datang dari Darah itu, kembali kepada si penyembah, dan kuduskan dia dari keinginan akan hal-hal duniawi. Sebab, dengan Korban yang serba-cukup itu, Ia telah menguduskan kita; satu Roh, kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh. “Sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, bagi mereka yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.” Jika Anda berusaha untuk hidup menurut Roh, dan masih menginginkan daging, Korban itu belum cukup dikenakan pada Anda. Tetapi si penyembah setelah disucikan sekali, tidak ada keinginan dosa lagi.

<sup>83</sup> Itu adalah Kalvari. Itu bukan tempat untuk menjual bunga, atau sebuah tempat kecil untuk melakukan *ini* atau *itu*. Itu adalah tempat di mana Allah dan manusia didamaikan. Itu adalah tempat di mana kedamaian dan keamanan yang sempurna dibawa kepada umat manusia. Dapatkah Anda pergi bersama saya, malam ini, temanku yang berdosa, ke Kalvari, dan dengan iman oleskan Darah ini ke jiwa Anda sendiri, dan biarlah Roh Kudus datang dan menguduskan Anda dengan Korban-Nya yang besar?

<sup>84</sup> Sebelum kita berdoa, maukah Anda mengangkat tangan Anda kepada Allah, dan berkata, “Kasihlanilah aku, Allah. Sekarang aku mengakui semua dosaku, pada malam Jumat Agung ini. Dan aku menghargai penderitaan besar yang Kristus alami untukku. Sekarang aku menyerahkan keinginanmu, motifmu dan segalanya, untuk mengikuti Engkau mulai hari ini, dan seterusnya.” Maukah Anda mengangkat tangan Anda, katakan, “Ingatlah saya, Saudara Branham, dalam doa. Itulah keputusan hati saya”? Apakah ada, di malam yang besar ini, sementara kami menunggu sebentar? Di sini di sebelah kanan saya, pasti ada satu di sana. Apakah Anda malu akan dosa Anda? Apakah Anda malu akan apa yang telah Anda lakukan?

<sup>85</sup> Malam ini dunia sedang mencari pahlawan. Dan ia memiliki pahlawan, secara fisik.

<sup>86</sup> Suatu hari di Swiss, ketika Swiss Switzerland dalam bahaya, rombongan kecil Swiss telah berkumpul di lapangan, bertahan—mempertahankan ekonomi mereka. Pasukan besar yang datang terlalu besar bagi mereka; mereka semua terlatih, membawa tombak dan perisai besar. Orang Swiss tidak bisa berbuat apa-apa selain menyerah. Mereka terkurung oleh gunung. Lalu ada seorang pahlawan melangkah ke luar. Seseorang harus mati. Dan jika mereka kalah dalam pertempuran . . .

<sup>87</sup> Mereka tidak punya apa-apa selain celurit tua, batu, dan tongkat, untuk bertarung. Ketika, pasukan yang datang tampak seperti tembok bata. Jika mereka ditawan, istri-istri mereka yang cantik akan dibawa, anak-anak gadis mereka akan dibawa, bayi mereka akan dibunuh, kepala mereka akan dipecahkan, rumah mereka akan hilang, semuanya akan hilang.

<sup>88</sup> Lalu ada seorang pria, yang namanya terlalu cepat dilupakan, bernama Arnold von Winkelried. Ia melangkah ke luar, dan berkata, “Laki-laki Swiss, hari ini aku memberikan nyawaku untuk Swiss.” Ia berkata, “Tepat di atas gunung itu ada sebuah rumah putih yang kecil. Aku punya seorang istri dan tiga anak yang menunggu aku. Tetapi mereka tidak akan melihat aku lagi, karena hari ini aku memberikan nyawaku untuk Swiss.”

Mereka berkata, “Apa yang akan engkau lakukan, Arnold von Winkelried?”

<sup>89</sup> Ia berkata, “Ikutlah aku, dan lakukan yang terbaik dengan apa yang harus kamu lakukan.”

<sup>90</sup> Dan ia mengamati pasukan itu sampai ia menemukan tempat di mana tombaknya paling tebal. Lalu ia mengangkat tangannya ke udara, ia berlari ke arah tembok besar yang terdiri dari tombak-tombak itu, dan berteriak, “Buka jalan untuk kebebasan! Buka jalan untuk kebebasan!” Seratus tombak diarahkan untuk menangkap dia; ia merentangkan lengannya dan merangkul mereka ke dadanya sendiri, yang menusuk dia, dan ia mati di ujung tombak-tombak itu. Orang-orang Swiss itu mengikuti dia dengan pentungan dan tongkat. Aksi kepahlawanan yang luar biasa itu mengalahkan pasukan itu, sampai Swiss memukul mereka ke luar dari tanah itu. Dan sejak hari itu, mereka tidak pernah ada perang.

<sup>91</sup> Berdirilah di Swiss dan sebutlah nama Arnold von Winkelried, maka Anda akan melihat air mata mengalir di pipi mereka. Kenapa? Ia menyelamatkan negeri mereka. Itu adalah aksi kepahlawanan yang hebat. Itu jarang dibandingkan, dan tidak pernah terlampaui, di bumi ini.

<sup>92</sup> Tetapi, oh, itu hal kecil dibanding apa yang telah terjadi suatu hari! Ketika keturunan Adam berdiri, setan-setan berbaris dari setiap sisi, para nabi telah gagal, hukum telah gagal, korban lembu dan domba telah gagal, sifat manusia telah gagal, segalanya. Dan keturunan Adam berdiri, dikalahkan; kalah banyak dengan setan, takhayul, sakit, penyakit. Ada Satu yang melangkah ke luar di Sorga, dan berkata, “Hari ini Aku akan mati untuk keturunan Adam.” Ia datang ke bumi dan menjadi manusia. Ia melihat ke bawah di mana tombak-tombak itu paling gelap. Ketakutan manusia yang paling gelap adalah kematian, dan Ia merangkul kematian ke pangkuan-Nya. Dan di Kalvari Ia membayar pengorbanan itu, dan berteriak, “Buka jalan untuk Kebebasan!”

<sup>93</sup> Dan Ia berteriak kepada Gereja-Nya, “Ambillah Ini yang Kutinggalkan bagimu, Darah-Ku dan Roh-Ku, dan bertarunglah dengan apa pun yang kamu miliki.” Kita bisa menaklukkan malam ini, dengan Itu, teman. Anda bisa mengusir iblis dari Anda. Setiap musuh lama yang ada dalam hidup Anda, itu bisa dihalau oleh Darah dan Roh Kristus, dan Anda bisa berdiri sempurna dalam Hadirat-Nya. Kristus telah membuat jalan itu!

<sup>94</sup> Dapatkah Anda mengangkat tangan Anda kepada-Nya, dan berkata, “Ampunilah aku”? Allah memberkati Anda, Saudara. Seseorang lagi, “Kasihaniilah aku, Allah, sekarang aku mengakui kesalahanku”?

<sup>95</sup> Adakah anggota gereja yang suam-suam kuku yang pergi ke gereja tiap hari, dan mungkin berusaha sekuat-kuatnya untuk hidup saleh, tetapi Anda tahu bahwa tabiat dan



ketidakpedulian, dan keegoisan, kebiasaan mengikat Anda sampai Anda tidak memiliki kemenangan? Maukah Anda dibersihkan oleh Darah itu, malam ini, dari semua itu? “Sebab setelah disucikan sekali penyembah itu tidak sadar lagi akan . . .” Maukah Anda mengangkat tangan Anda, Anda anggota gereja? Allah memberkati Anda, Bu. Angkatlah tangan Anda dan katakan, “Saudara Branham, ingatlah saya dalam doa.” Allah memberkati Anda, Bu. Itu benar. Itu nyata . . . Itu hal yang nyata untuk dilakukan. Allah memberkati Anda di belakang sana, Pak.

<sup>96</sup> Seseorang lagi angkatlah tangan Anda, katakan, “Kasihlanilah aku, Allah. Aku tahu aku mengaku Kristen, tetapi aku tidak menjalaninya. Aku tahu aku tidak begitu. Dan di dalam hatiku, aku sangat tidak benar dengan-Mu. Aku ingin menjadi salah satu orang pilihan Allah. Dalam hatiku aku merasa begitu, tetapi aku tidak pernah menyingkirkan beban-beban yang begitu merintangiku. Dan malam ini aku ingin menyingkirkan semua itu. Dan, dengan anugerah Allah, saya akan melakukannya. Doakanlah saya.” Maukah Anda mengangkat tangan Anda? Allah memberkati Anda, Bu. Seseorang lagi. Sebentar saja, kami menunggu.

<sup>97</sup> Sementara kami menunggu dengan tenang, sekarang setiap orang dengan kepala tertunduk dalam doa, dengan lembut senandungkan ini sekarang:

There is a Fountain filled with Blood,  
Drawn from Emmanuel's veins,  
And sinners plunged beneath its . . .  
Lose all their guilty stains.  
Lose . . .

<sup>98</sup> Tidakkah Anda mau memikirkan itu sekarang? Jangan mencoba untuk mencuci tangan. Kristus ada di tangan Anda.

<sup>99</sup> Pilatus mencoba itu, tadi pagi, sekitar pukul enam; tetapi tangannya masih berdarah, berdarah bersalah. Anda tahu apa yang terjadi padanya. Ia pergi ke Swiss, bertahun-tahun kemudian, menjadi gila, terjun ke dalam kolam air sampai mati. Pagi ini, di Swiss, ratusan orang datang untuk melihat lokasi itu, air biru mendidih dari dasar lubang air yang besar itu. Mereka datang setiap tahun. Itu adalah sebuah legenda lama, mereka katakan bahwa Allah menolak air untuk membersihkan tangannya.

<sup>100</sup> Saudara, tidak peduli berapa kali Anda dibaptis, apa pun yang Anda coba lakukan, tidak ada yang akan membersihkan tangan Anda selain Darah Kristus. Allah menolak itu. Dan air biru itu, setelah hampir, dua ribu tahun, masih mendidih. Allah menolak itu. Kebenaran Anda tidak bisa membersihkan dosa Anda. Tidak ada selain Darah Yesus! Pikirkan itu sekarang. Kita akan berdoa, sebentar saja.

<sup>101</sup> Saya ingin tahu apakah saya bisa menanyakan sesuatu malam ini. Ketika Ia berdiri di sana di ruang pengadilan Pilatus, pagi ini, dan berkata, “Jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, Aku dapat berkata kepada Bapa-Ku dan dengan segera Ia akan mengirim dua belas pasukan Malaikat untuk-Ku.” Padahal, satu saja dari mereka bisa menghancurkan dunia. “Aku dapat berkata kepada-Nya, dan dua belas pasukan Malaikat akan siap untuk Kupakai.” Ia bisa melakukannya. Tetapi Ia berdiri di sana, lembut dan rendah hati, untuk menanggung kematian Anda dan dosa Anda.

<sup>102</sup> Malam ini maukah Anda cukup bersyukur atas Pengorbanan itu, Anda yang memerlukan itu, dan memerlukan berkat Allah, maukah Anda berdiri untuk doa ini? Berdiri saja di atas kaki Anda, Anda yang ingin diingat dalam doa ini, katakan, “Allah, kasihanilah aku. Aku bersalah, aku telah melakukan kesalahan, dan sekarang aku mau menerima pengampunanku melalui Kristus Yesus.” Maukah Anda berdiri saat ini? Allah memberkati Anda, wanita muda. Itulah keberanian. Tetaplah berdiri di sana.

<sup>103</sup> Apakah Anda ingin memberi tahu saya bahwa Anda telah mengangkat tangan Anda, lalu tidak cukup tulus untuk berdiri? Kebaikan apa yang pernah dilakukan Injil bagi Anda? Oh, bermain dengan gereja seperti itu, bermain dengan Allah! Saatnya sudah dekat, suatu hari bom atom akan menghantam suatu tempat di sekitar sini, di salah satu pabrik mesiu yang besar ini. Tidak akan ada sepersekeian detik untuk memikirkan itu. Itu akan terlambat pada saat itu, dan mungkin sebelum Paskah berikutnya, atau bahkan Paskah ini. Maukah Anda berdiri sekarang, katakan, “Allah, kasihanilah aku, orang berdosa. Sekarang aku menerima Kristus, dengan persembahan diri-Nya sebagai pendamaian bagi dosaku. Dan hanya oleh kasih karunia-Nya, dan kasih karunia-Nya saja, aku berada dalam Hadirat Allah.” Maukah Anda mengakui kesalahan Anda? Siapa yang menyembunyikan dosanya tidak akan beruntung. Siapa yang mengakui dosanya, mendapat belas kasihan. Terserah pada Anda. Ia sedang mengamati.

<sup>104</sup> Nah, Tuhan kami yang Mulia, dalam angka yang sesuai malam ini berdiri tiga jiwa yang bertobat, satu pria dan dua wanita.

<sup>105</sup> Sementara aku berpikir, Allah, tentang Kalvari, ketika seorang di satu sisi, berkata, “Tuhan, ingatlah aku ketika Engkau masuk ke dalam Kerajaan-Mu”; yang satu lagi berkata, “Jika Engkau adalah itu, biarlah kami melihat mujizat, lepaskan kami dari salib ini dan selamatkan diri-Mu.” Dan yang satu lagi berkata, “Allah, kasihanilah aku.” Dan kepala-Mu menoleh ke sisi kanannya, dan berkata, “Hari ini engkau akan bersama-Ku di dalam firdaus.” Tetapi Engkau diam terhadap yang satu lagi, sebab tidak ada pertobatan.

<sup>106</sup> Dan, Allah Bapa, aku berdoa semoga ini . . . Aku percaya bahwa hanya mereka bertiga di gedung ini, yang merasa bahwa mereka perlu mengakui kesalahan mereka. Tetapi karena mereka telah datang ke jalan yang serba-cukup, jalan salib. Ampunilah mereka, Tuhan, dan berkatilah mereka. Mereka berdiri di sini malam ini; seperti Engkau berdiri untuk mereka, di ruang pengadilan Pilatus; ketika Engkau berdiri untuk mereka, di antara Langit dan bumi, ketika matahari terbenam dan bulan tidak memancarkan cahayanya, dan tabir bait suci terkoyak dari atas sampai ke bawah. Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau memberkati mereka dan memberi mereka belas kasihan-Mu, dan menyucikan mereka dengan Darah-Mu. Dan membaptis mereka dengan Kuasa pengudusan-Mu, ke dalam Tubuh Anak-Mu Sendiri, Kristus Yesus, maka mereka dijaga selama waktu dan Kekekalan. Berkatilah yang lain yang merasa bahwa mereka baik-baik saja, bahwa mereka telah bertemu ini dan melakukannya. Aku mendoakan berkat ini untuk mereka, dalam Nama Kristus. Amin.

<sup>107</sup> Allah memberkati Anda. Dan Anda yang berdiri dekat mereka yang berdiri, ulurkan tangan dan berjabat tanganlah dengan mereka, seseorang, dan katakan, "Tuhan memberkati Anda," itu benar, sebagai tanda persekutuan.

<sup>108</sup> Sekarang kita agak terlambat dalam kebaktian kita. Berapa orang yang mengasihi Tuhan Yesus, angkatlah tangan Anda? Saya ingin tahu, dengan diam sekarang, atau sediam mungkin, untuk menghormati Dia Yang mahahadir, yang ada di sini malam ini, apakah kita bisa dengan lembut menyanjikan:

Di kayu salib Juru Selamatku mati,  
Di sanalah untuk penyucian dari dosa aku  
menangis;

Di sanalah ke hatiku . . . (Jika Anda memenuhi  
persyaratan, letakkan tangan Anda di atas  
Itu,) Di sanalah Darah itu dioleskan ke  
hatiku;

Oh, kemuliaan bagi Nama-Nya!

Mari kita bernyanyi dengan lembut sekarang, sambil menundukkan kepala kita kepada-Nya.

Down at the cross where my Saviour died,  
Down there for cleansing from sin I cried;  
There to my heart was the Blood applied;  
Glory to His Name!

Glory to His Name! (Precious Name!)

Glory to His precious Name!

There to my heart was the Blood applied;

Glory to His Name!

<sup>109</sup> Sekarang dengan tenang, dengan kepala tertunduk. Anda yang telah diselamatkan, katakan:

Oh . . .

Angkatlah tangan Anda sekarang.

Oh, precious Fountain that saves from sin!  
I am so glad I have entered in;  
There Jesus saves me and keeps me clean;  
Glory to His Name!

Glory to His precious Name!  
Glory to His precious Name!  
There to my heart was the Blood applied;  
Glory to His Name!

<sup>110</sup> Sekarang dengan tangan ke bawah, kepala tertunduk. Saya baru ingat; barusan ada seseorang yang menelepon, dan berkata seseorang ingin diingat malam ini dalam doa, untuk tubuh mereka. Mereka tidak bisa kembali ke pertemuan Minggu malam, untuk kebaktian kesembuhan yang besar itu. Maukah Anda berdiri, Anda yang ingin diingat dalam doa sekarang?

. . . to my heart was the Blood applied;  
Glory to His Name!

Glory to . . .

<sup>111</sup> Sekarang dengan kepala Anda tertunduk. “Ia dilukai karena pelanggaranmu, diremukkan karena kesalahanmu, hukuman yang mendatangkan damai bagimu ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kamu disembuhkan.”

Glory to His Name!

<sup>112</sup> Sekarang, Bapa yang Mulia, sementara kami mendekati salib itu dengan rendah hati, di mana anugerah dan belas kasihan menemukan aku, di sana Bintang Fajar yang Terang memancarkan cahaya-Nya kepadaku. Orang-orang sakit ini berdiri dalam Hadirat-Mu. Mereka baru percaya, bahwa dengan iman, mereka melihat punggung yang berbilur-bilur itu, di sana. “Dan oleh bilur-bilur-Nya kami disembuhkan.” Bapa Yang Mahakudus, kami datang mengakui iman kami, percaya bahwa Engkau menyembuhkan tubuh kami yang sakit, melalui penderitaan yang besar dari Tuhan Yesus bagi orang lain. Dan kami memanjatkan untuk orang-orang yang berdiri ini, sebuah doa iman, yang Engkau janjikan akan menyelamatkan orang sakit. Dan kami, bersama-sama, malam ini sebagai satu kesatuan umat percaya-Mu. Engkau berkata, “Di mana dua atau tiga orang berkumpul, Aku akan berada di tengah-tengah mereka.” Dan kami memohon belas kasihan bagi mereka, agar sekarang kasih karunia-Mu menjamah jiwa mereka yang terdalam, kiranya sesuatu akan berlabuh jauh di dalam; agar mereka tahu bahwa Kristus ada di sini dan telah berbicara kepada mereka, berkata, “Anak-Ku, Aku telah membawa penyakitmu ke sana ke Kalvari. Sekarang serahkan semua kekuatanmu kepada-Ku, sebab Aku yang memelihara kamu.”

Dan kiranya mereka disembuhkan, setiap bagiannya, karena kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>113</sup> Dan sementara mereka duduk sekarang, seseorang yang dekat mereka, taruhlah tangan Anda ke atas mereka, seseorang yang berdoa untuk mereka. Alkitab berkata, "Mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit; mereka akan sembuh." Tuhan memberkati.

<sup>114</sup> Jika saya tidak salah, tidakkah saya sedang melihat pria yang disembuhkan di sini dua hari yang lalu, atau dua Minggu yang lalu, yang sebelumnya tuli atau sesuatu di telinga? Saya melihat Anda sedang menikmati pertemuan malam ini. Anda bisa mendengar saya dengan baik sekarang? Itu bagus. Ajaib! Berdirilah sebentar. Berapa orang yang ingat dia berada di sini? Dan ia melewati antrean doa, membawa dia kembali ke panggung, dan Tuhan menyembuhkan dan membuat dia sehat. Terpujilah Tuhan! Terima kasih, Saudara, atas kesaksian Anda. Itu bisa menembus belasan! Tetapi bukankah Ia luar biasa?

<sup>115</sup> Nah, kami ingin melihat Anda besok malam, lebih awal. Dan Minggu pagi, lebih awal. Minggu sore, dan jika Anda bisa kembali untuk kebaktian kesembuhan Minggu malam. Sampai kita bertemu, mari kita berdiri dan menyanyikan lagu pembubaran kita, *Take The Name Of Jesus With You*.

Take the Name of Jesus with you,  
Child of sorrow and of woe;  
It will joy and comfort . . .

Berputarlah dan berjabat tangan sekarang dengan semua orang.

Take It everywhere you go.  
Precious Name . . .

Berputarlah dan berjabat tangan.

. . . O how sweet!  
Hope of earth and joy of Heaven;  
Precious Name, (Precious Name!) O how sweet!  
(How sweet!)  
Hope of earth and joy of Heaven.

Sekarang lihatlah ke sini.

At the Name of Jesus bowing,  
Falling prostrate at His feet,  
King of kings in Heaven we'll crown Him,  
When our journey is complete.

Precious Name, O how sweet! (O how sweet!)  
Hope of earth and joy of Heaven;  
Precious Name, O how sweet! (How sweet!)  
Hope of earth and joy of Heaven.

<sup>116</sup> Nah ingatlah paduan suara Neville, siaran kuartet di pagi hari, WLRP, jam sembilan. Dan Saudara Stricker datang pada pukul sembilan-empat-puluh-lima, Minggu pagi. Membuat rekaman untuknya tadi siang, tentang kebangkitan.

<sup>117</sup> Dan sekarang, sampai kita bertemu lagi, berkat Tuhan menyertai Anda, sementara kita menundukkan kepala kita. Dan saya akan meminta teman baik dan saudara saya, Saudara Palmer, dari Macon, Georgia, jika ia bersedia membubarkan hadirin ini dalam doa, sementara kita berdoa. Saudara Palmer.



*KESEMPURNAAN* IND57-0419  
(The Perfection)

SERI KEBANGUNAN ROHANI PASKAH

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Jumat Agung malam, 19 April 1957, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)